

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sarana transportasi dalam era globalisasi saat ini memiliki peranan sangat penting. Salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya, atau bisa dikatakan fungsi dari transportasi adalah berpindahnya dari titik satu ke titik lainnya. Jika dilihat dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sarana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya. Itu semua akan terwujud apabila keseimbangan antara penyediaan ruang dan modal sesuai dengan permintaan, sedangkan sistem pengaturan hanya berfungsi memberikan kepastian antara penyediaan dan permintaan. Namun pada kenyataannya permasalahan di dalam pergerakan transportasi, khususnya pada jam-jam puncak atau pada jam-jam sibuk, mengakibatkan pengguna transportasi mengalami keterlambatan dan sejalan dengan masalah ini adalah meningkatnya jumlah volume kendaraan.

Selain itu menghargai pemakai jalan yang lain juga ikut mempengaruhi dalam masalah ini. Dari segi sarana dan prasarana jalan, diperlukan perencanaan sistem transportasi, perencanaan tata guna lahan yang baik, dengan memperbaiki moda transportasi, meningkatkan sumber daya manusia

terhadap kedisiplinan perilaku berlalu lintas yang ada agar dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya perbaikan tersebut, maka diharapkan akan terjadi peningkatan dalam beberapa aspek, antara lain :

- a. Ekonomi, adanya kenaikan kemakmuran masyarakat sebagai akibat kelancaran angkutan barang dan manusia.
- b. Sosial, mempercepat pemekaran kota sehubungan dengan kelancaran transportasi antar pusat kota penyangga disekitarnya.
- c. Politik, meningkatkan hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah sebagai hasil kelancaran transportasi.

Kota Rembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Rembang merupakan salah satu Kota di Jawa Tengah yang memiliki luas sebesar 1014,08 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data dari sensus penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Rembang sebanyak 626.136 jiwa pada tahun 2016. Salah satu kota/kabupaten yang mengalami kepadatan lalu lintas adalah Kabupaten Rembang, tepatnya di jalan Dokter Wahidin Rembang. Peningkatan volume lalu lintas tidak terlepas dari faktor jalan Dokter Wahidin Rembang karena diberlakukannya dua lajur, yang semula satu lajur dan jalan tersebut sebagai jalan penghubung antara Pusat Kota Rembang dan Jalan Raya Pantura arah Semarang.

Hal tersebut menyebabkan terjadinya lalu lintas yang kurang lancar sampai menimbulkan kemacetan yang menyebabkan penurunan kecepatan kendaraan-kendaraan yang melintas di jalan Dokter Wahidin Rembang. Dengan hal tersebut maka pengguna jalan harus mengurangi kecepatannya

atau bahkan sesekali berhenti atau tersendat-sendat untuk menunggu tundaan kendaraan yang terjadi. Hal ini tentunya mengganggu para pengguna jalan karena akan menambah waktu normal perjalanan untuk sampai ke tempat aktivitas.

Permasalahan yang lain yaitu hambatan samping, seperti parkir yang menggunakan kedua bahu jalan dan adanya kendaraan keluar masuk. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika kawasan tersebut dipenuhi oleh pengguna jalan pada jam-jam sibuk setiap harinya. Berbagai macam moda transportasi melengkapi keberadaan kawasan tersebut, mulai dari sepeda motor, mobil dan angkutan. Melihat permasalahan di atas, maka studi ini mencoba meneliti tentang hubungan antar kapasitas jalan dan pertumbuhan lalu lintas di sepanjang jalan Dokter Wahidin Rembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah :

1. Berapakah prediksi pertumbuhan lalu lintas yang melewati jalan Dokter Wahidin pasca diperlakukan dua lajur?
2. Apa yang menjadi sumber dari kepadatan lalu lintas pada ruas jalan Dokter Wahidin, Tepatnya pada depan SMP OV Slamet Riyadi Rembang sampai toko maju ban.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Dokter Wahidin (Studi Kasus Jalan depan SMP OV Slamet Riyadi Rembang sampai toko maju ban)

## **1.4 Manfaat dan Tujuan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Rembang untuk perbaikan pengaturan lalu lintas yang mempunyai manfaat untuk pengguna jalan tersebut di jalan penghubung antara pusat kota Rembang dan Pantura menuju Semarang. Adapun yang menjadi tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menghitung nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service/LOS*) pasca berlakunya Sistem Dua Arah
2. Menganalisis penyebab kemacetan di ruas Dokter Wahidin, Rembang
3. Memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada di Jalan Dokter Wahidin, Rembang

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini bertujuan agar pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami isi laporan dengan mudah. Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam tinjauan pustaka diuraikan tentang pembahasan umum dan teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang dibahas.

### **BAB III      METODE PENGKAJIAN**

Menguraikan beberapa pengertian dasar yang terkait dengan pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang meliputi tipe penelitian, teknik pengumpulan data, tahap persiapan, metode analisis data, metode pengolahan, dan pemecahan masalah

### **BAB IV      PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisikan tentang data-data hasil pengamatan atau survei di lapangan. Data-data tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil dari penelitian ini.

### **BAB V      EVALUASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan di jalan Dokter Wahidin, identifikasi masalah, pembahasan, analisis kapasitas lalu lintas.

### **BAB VI      PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan..